

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN *DIGITAL*  
*MARKETING* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
MAGISTRA UTAMA KEDIRI ANGKATAN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



OLEH :

**TITIS FALUFI**

**NPM : 2012030013**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era digitalisasi saat ini manusia semakin dituntut untuk bekerja maupun berwirausaha, dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang digunakan dalam memenuhi segala kebutuhan kehidupannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, para pelaku individu harus bekerja sebagai karyawan yang mendapatkan gaji dari tempat bekerjanya, ataupun menjadi individu yang memiliki barang produk maupun jasa yang bisa menghasilkan uang untuk dirinya, atau mungkin dikenal sebagai seorang wirausahawan (Fahmi & Amanda, 2017).

Banyak sekali kecenderungan yang bisa dilihat di sekitar kita bahwa banyak orang yang lebih memilih untuk menjadi profesi seorang karyawan untuk mendapatkan sebuah penghasilan dibandingkan dengan seseorang yang memilih untuk menjadi wirausaha. Karena dengan menjadi profesi sebagai karyawan yang ikut bersama orang lain, maka orang tersebut akan mendapatkan penghasilan menetap setiap bulannya dan mendapatkan penampungan untuk kerjanya. Sedangkan untuk seorang wirausaha, cenderung mereka tidak membutuhkan berkolaborasi dengan orang lain. Dengan semakin banyak orang yang memilih untuk bekerja sama dengan orang lain, maka persaingan untuk mendapatkan pekerjaan juga akan semakin tinggi dan sulit, hal ini disebabkan setiap tahun yang

semakin banyaknya lulusan baru, sedangkan lowongan pekerjaan hanya bisa menampung sebagian orang saja.

Dilihat dari presentasi jumlah pengangguran pada tahun 2022 dan 2023 memang ada peningkatan yang lebih bagus di tahun 2023, namun hal tersebut pengangguran masih di katakan tinggi. Hal ini disebabkan oleh populasi di Indonesia sendiri tergolong banyak, sedangkan yang tercatat bekerja aktifpun hanya sedikit. Jumlah pengangguran di Indonesia sendiri pada bulan februari 2022 totalnya mencapai 8.402.153 orang, jumlah itu bisa dilihat dari persepektif jumlah pendidikan yang sudah di selesaikan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Kecenderungan seseorang yang memilih untuk bekerja dengan orang lain akan menimbulkan permasalahan baru, masalah yang timbul ialah pengangguran yang semakin bertambah disetiap tahunnya disuatu daerah, bahkan hingga disuatu negara. Di Indonesia sendiri, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) meriliskan jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) februari 2023 mencapai sebesar 5,45 persen dari keseluruhan tenaga kerja yang pertahunnya berjumlah 146,62 jiwa. Hal ini di karenakan memang masih sejalan dengan angkatan kerja yang rata-rata di dominasi oleh laki-laki. Dari jumlah total pekerja, sebesar 7,99 juta orang jumlah pengangguran dan 138,63 juta orang yang berkerja. Untuk orang yang berkerja secara penuh sendiri tercatat 92,16 juta dan orang yang bekerja paruh waktu atau setengah pengangguran tercatat 9,59 juta orang.

Dari jumlahnya pengangguran yang sudah di catat, sudah seharusnya mendapatkan solusi dari pihak pemerintah. Penyebab utama dari pengangguran

yang semakin banyak tidak lain dari ledakan jumlah penduduk yang terus meningkat dan pengaruh ketenagakerjaan secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup, selain itu juga masyarakat Indonesia sendiri termasuk minim niatan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Maka dari itu solusi alternatifnya yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru atau disebut dengan berwirausaha. Sudah seharusnya mulai dari Sekolah Menengah hingga ke perguruan tinggi wajib di bekali dengan sikap mental kewirausahaan tinggi, dan juga di latih dengan pembelajaran kewirausahaan karena memang merupakan sikap atau pondasi awal yang dimiliki sebagai pelaku bisnis.

Selain pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran digital marketing juga menjadi faktor penting untuk membekali diri di era zaman yang serba digitalisasi ini. Era yang dimana terjadinya perkembangan teknologi secara cepat yang menjadikan unsur penting dalam mengubah berbagai aktivitas dan kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini dapat diamati sangat jelas dalam transisi industri menuju sektor digital, yang pada akhirnya menghasilkan peluang pekerjaan baru. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan sudah memiliki pengetahuan, keterampilan maupun skill dari sejak kuliah, hal ini untuk melatih mental mereka masuk dalam dunia kerja setelah lulus nanti.

Pembelajaran kewirausahaan ialah aktivitas yang dilakukan oleh institusi yang lebih kecil, seperti sekolah, universitas, serta lembaga formal dan non-formal melalui penambahan atau penyediaan pengetahuan tentang kewirausahaan. Untuk menjadi pengusaha yang berhasil, seseorang harus memiliki wawasan,

pemahaman, keterampilan, dan kualitas seperti motivasi, perilaku, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dan aktivitas. (Anggriawan et al., 2018).

*Digital marketing* adalah pemasaran branding yang memanfaatkan berbagai media daring seperti blog, situs web, promosi, jejaring sosial, dan sure. Pelaku usaha, terutama mahasiswa yang belajar berwirausaha sering menggunakan *digital marketing*, mengingat perkembangan teknologi terbaru yang telah memudahkan promosi produknya (Prawita & Dwi Cahya, 2022)

Menurut (Fajrillah dkk, 2020) minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk melakukan bisnis secara mandiri dengan melihat peluang bisnis untuk menghasilkan uang dan memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif, membuat Keputusan, menghadapi resiko, dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan mereka. Dari penjelasan diatas bisa di simpulkan bahwasanya dengan adanya sebuah minat bisa menciptakan sebuah peluang baru untuk menjadi seorang wirausaha.

Wirausaha adalah individu orang yang mengubah sistem ekonomi yang ada, dengan membawa barang dan jasa baru, membangun struktur organisasi baru, atau mengolah bahan baku baru. Sedangkan kewirausahaan secara umum didefinisikan sebagai proses mengimplementasikan hal baru, inovatif, dan unik dengan maksud untuk menciptakan produk atau layanan yang menghasilkan pendapatan dengan memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia, termasuk keterampilan intelektual, temoral, material, dan kreatif (Muhammad Iqbal Sayuti Harahap & Zuhrial M Nawawi, 2022).

Dalam menjalankan bisnis, bukan hanya membuat ataupun menciptakan secara asal saja, namun juga harus dibekali rasa niat dari awal, hal ini karena mempengaruhi tingkat sebuah motivasi keinginan dalam menciptakan sebuah inovasi dan kreasi yang baru. Maka dari itu minat dalam berwirausaha juga harus di terapkan dalam memulai sebuah usaha bisnis.

Magistra Utama Kediri merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat jurusan Akuntansi Perusahaan Perbankan dan Administrasi Perkantoran. Kedua jurusan tersebut memiliki mata kuliah Kewirausahaan dan *Digital Marketing* yang wajib ditempuh. Pembelajaran kewirausahaan dan *Digital Marketing* diberikan kepada mahasiswa berupa teori maupun praktik secara langsung. Pembelajaran yang berupa teori dilaksanakan secara daring dikelas dan pemateri menjelaskan. Sedangkan pembelajaran praktik kewirausahaan melakukan eksekusi usaha mikro makanan maupun barang yang bisa dipasarkan secara langsung atau lewat media sosial. Sedangkan untuk praktik *Digital Marketing* memasarkan produk yang sudah dibuat dari praktik kewirausahaan untuk dipasarkan melalui media sosial yang berupa *instagram*, *whatshap* ataupun *marketplace*.

Meskipun telah terdapat pembelajaran kewirausahaan dan *Digital Marketng* namun antusiasme terhadap kewirausahaan mahasiswa masih tergolong rendah, berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Okta selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan Magistra Utama Kediri pada hari senin tanggal 13 mei 2024, mahasiswa yang berminat berwirausaha hanya sekitar berjumlah 20 persen

dari jumlah total 50 mahasiswa yang didata. Dari hasil data 20 persen tersebut terdapat 6 mahasiswi dan 4 mahasiswa.

Hasil dari observasi peneliti, selama pembelajaran kewirausahaan dan *digital marketing* didalam di kelas masih terlihat beberapa mahasiswa yang mengabaikan pelajaran ketika pemateri menjelaskan, ketika pemateri memberikan arahan untuk membaca modulpun masih banyak mahasiswa yang kurang membacanya, sehingga pada saat praktik pembelajaran kewirausahaan dan *digital marketing* yang dilaksanakan memberikan pengalaman yang kurang kepada mahasiswa. Selain itu, berdasarkan temuan dari wawancara dengan pemateri kewirausahaan dan *digital marketing* bersama bapak Khafi dan bapak Ahmad bahwa setelah selesai penilaian pembelajaran praktik kewirausahaan dan *digital marketing* setelah melaksanakan praktik penjualan secara langsung maupun secara *online* sudah memberi kebebasan terhadap mahasiswa untuk terus menjual serta menyampaikan hasil penjualan sebagai nilai tambah, tetapi tidak banyak mahasiswa yang melakukannya. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang hanya sekedar menginginkan nilai kewirausahaan dan *digital marketing* sebagai syarat kelulusan.

Berdasarkan temuan dari sesi tanya jawab dengan beberapa dari mahasiswa mengetahui bahwa tidak adanya keinginan kuat untuk berwirausaha, hal ini dikarenakan merasa ribet dan sulit untuk bersaing dengan orang lain, apalagi dengan pengalaman yang belum mencukupi. Dalam hal ini mereka belum yakin bahwa melanjutkan usaha akan menjanjikan untuk masa depannya. Pemikiran yang

seperti itu memengaruhi tingkah laku dan cara berpikir mahasiswa yang Lebih cenderung mencari pekerjaan daripada mendirikan lapangan kerja.

Dalam penjelasan dan pemaparan latar belakang masalah yang disampaikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Magistra Utama Kediri dengan judul **”Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Digital Marketing Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Magistra Utama Kediri Angkatan 2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah, dapat disimpulkan bahwa masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat berwirausaha pada lulusan perguruan tinggi.
2. Pembelajaran kewirausahaan faktor penting dalam memotivasi mahasiswa, nyatanya masih banyak yang tidak minat berwirausaha.
3. Banyaknya gen Z selaku para mahasiswa yang tidak mau mengikuti perkembangan teknologi *digital marketing*

## **C. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan detail masalah yang diidentifikasi di atas, pembatasan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyelidiki permasalahan yang memengaruhi pembelajaran kewirausahaan dan *digital marketing* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022.

2. Tempat yang dijadikan objek penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Magistra Utama Kediri angkatan 2022.
3. Mahasiswa yang di teliti ini merupakan mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah utama yang akan menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022?
2. Bagaimana Pengaruh *digital marketing* terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan digital marketing terhadap minat berwirausaha mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha di Magistra Utama Kediri angkatan 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh digital marketing terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022.

3. Untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan *digital marketing* terhadap mahasiswa Magistra Utama Kediri angkatan 2022.

#### **F. Manfaat penelitian**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian yang sudah dilakukan:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai materi dari penelitian terkait seberapa berpengaruhnya pembelajaran kewirausahaan dan pembelajaran digital marketing terhadap keminatan mahasiswa untuk berwirausaha.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan motivasi baru bagi mahasiswa supaya memiliki gambaran untuk melangkah kedepannya agar lebih mendorong dalam menciptakan usaha sendiri.

- c. Bagi Kampus Magistra Utama Kediri

Dapat menambah informasi baru terkait pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan digital marketing dalam menentukan kesiapan apa saja dalam memotivasi mahasiswa supaya kedepannya memiliki minat dalam berwirausaha.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam menyiapkan pembelajaran yang lebih baik untuk di terapkan setelah kelulusan mahasiswa.
- b. Menjadikan referensi untuk peneliti lain yang hendak akan meneliti pokok masalah yang berhubungan melalui penelitian ini.
- c. Penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mengembangkan teori yang berhubungan dengan wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. (2023). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga* 881. 6(1), 881–898.
- Anggriawan, L., Rusno, R., & Firdaus, R. M. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3811>
- Ardiansyah, A., Sudirman, S., & Gorontalo, U. N. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi SI Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Rahman*, T, R ; Ardiansyah, Moonti, U ; Hafid, R ; Mahmud, M ; A. ; 1(1), 202–210.
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Fahmi, R., & Amanda, T. R. I. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.
- Fajrillah dkk, (2020). (2020). Smart entrepreneurship: peluang bisnis kreatif & inovatif di era digital. Yayasan Kita Menulis. *Smart Entrepreneurship: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif Di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Journal, D., Education, O., Heryani, R. D., Sulistyaniningsih, E., & Tukiran, M. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN LITERASI*. 9(1), 188–197.
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mathematics, A. (2016). *minat dalam berwirausaha*.
- Maulika, E., Jimad, H., & Karim, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Perencanaan Karir terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 299–306. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.49>
- Muhammad Iqbal Sayuti Harahap, & Zuhri M Nawawi. (2022). Implementasi Tugas Praktik Bisnis Pada Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Menjadi Intreprenuer. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 01–08. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i3.816>
- Nusa, U. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha ( Survei Pada SMK Swasta Di Kota Bogor )*. 1(02), 102–108.
- Pratomo, R. P. K., Mulyadi, H., & Utama, D. H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14216>
- Prawita, D., & Dwi Cahya, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Observasi

- Umkm Dan Digital Marketing Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-191. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 569–580.
- Rizky, M. F., & Permana, E. (n.d.). *Analisis Strategi Bisnis Menggunakan Digital Marketing Pada UMKM Pasca Pandemi Covid-19*. 142–150.
- Samuel, Rahadian, W. R., & Utami, N. R. (2022). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kebun Raya Bogor the Effect of Digital Marketing on Visitation Decision To Bogor Botanical Gardens. *Bogor Hospitality Journal*, 6(2). <http://ojs.stpbogor.ac.id>
- Saputra, G. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. *Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2(2), 106–131. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v2i2.2195>
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Setyanti, S. W. L. H., Cahyani Pradana, E., & Sudarsih, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 64. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif dan RND*. 35.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 1, 13–23.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). No jorn. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Wijaya, I. G. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 52–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10446>
- Yudhistira, S. N., Putri, R., & Sakiinah, F. (2023). Pengaruh Digital Marketing dan Potongan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 1(2), 84–97.
- Maharani, S. P., & Nugraha, J. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Ghozali, I. (2020). Processing Data penelitian Menggunakan SPSS. *E-Book*, 1, 154.
- Kurniawati, putri. (2017). metodologi penelitian kuantitatif. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Maharani, S. P., & Nugraha, J. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 2(2), 96–114. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p96-114>
- Maria Prilia Karibera, Rolland E. Fanggalda, Ni Putu Nursiani, & Alexandre Desousa

Guterres. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *Journal of Management* , 16(1), 185–196.

Sahir, S. hafni. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*